



**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
OPERASIONAL DAN *COST EFFICIENCY RATIO*
TERHADAP LABA BERSIH PADA
BRI SYARIAH 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DINO ANDIKA
NIM. 16 401 00091**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
OPERASIONAL DAN *COST EFFICIENCY RATIO*
TERHADAP LABA BERSIH PADA
BRI SYARIAH 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DINO ANDIKA
NIM. 16 401 00091**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, MA.
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Dino Andika**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, April 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dino Andika** yang berjudul **“Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap Laba Bersih BRISyariah 2012-2019”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam siding munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DINO ANDIKA
NIM : 16 401 00091
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul. **Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan Cost Eficiency Ratio Terhadap Laba Bersih Pada BRI Syariah 2012-2019.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 26 April 2021

yang menyatakan,


DINO ANDIKA
NIM. 16 401 00091

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dino Andika
NIM : 16 401 00091
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap Laba Bersih Pada BRI Syariah 2012-2019.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikenuudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 April 2021
Saya yang Menyatakan,



Dino Andika
NIM. 16 401 00091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Dino Andika
NIM : 16 401 00091
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap Laba Bersih pada BRI Syariah 2012-2019

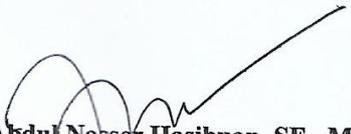
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252 00604 1 004

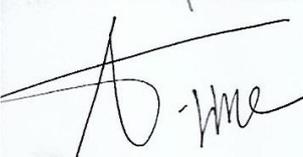
Sekretaris


Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252 00604 1 004


Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902


Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 3 Juni 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap Laba Bersih Pada BRI Syariah 2012-2019

**NAMA : DINO ANDIKA
NIM : 16 401 00091**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Meret 2022



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dino Andika

NIM : 16 401 000 91

Judul Skripsi : Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap Laba Bersih Pada Bri Syariah 2012-2019

Laba bersih merupakan hasil dari perhitungan antara pendapatan dengan beban. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh BOPO dan CER secara parsial dan simultan terhadap Laba Bersih pada BRI Syariah 2012-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO dan CER secara parsial dan simultan terhadap Laba Bersih pada BRI Syariah 2012-2019.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian laba bersih, jenis-jenis laba, faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, BOPO, CER, laporan keuangan, hubungan BOPO DAN CER terhadap laba bersih.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampel jenuh. 32 laporan keuangan yang menjadi sampel. Teknik analisis data menggunakan metode uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa BOPO tidak terdapat pengaruh terhadap Laba Bersih dan CER tidak terdapat pengaruh terhadap Laba Bersih. Secara simultan BOPO dan CER berpengaruh terhadap Laba Bersih. Sedangkan uji determinasi R^2 *square* variabel sebesar 34,30%, artinya bahwa BOPO dan CER mampu menjelaskan variabel dependen atau Laba Bersih sebesar 34,30%. Sedangkan sisanya 65,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Laba Bersih.

Kata Kunci: BOPO, CER, Laba Bersih

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap Laba Bersih Pada Bri Syariah 2012-2019.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I. M.E.I., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarah, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayah Alm. Usman Hadi Wijaya, Ibunda Sujiani), Ke-5 Saudara/i saya yang telah meluangkan waktu untuk mendengar setiap keluhan penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Untuk keluarga besar KAMMI, FORSABI, UKM HADITS IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukkannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk sahabat terbaik peneliti Indra Saputra, S.E dan Ihsan Mulia Siregar, S.E yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan selalu membantu peneliti dari awal perancangan judul penelitian hingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini.
9. Teruntuk sahabat lainnya (Fadlan Nazili Nst, Syahnan Azhari Nst, Paisal Hrp, Dulmen Saif Siregar) dan rekan-rekan Perbankan Syariah 3 angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Untuk Abanganda (Rudi Sudiaman Siregar dan Muhith Afif Harahap) dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2021

Peneliti

DINO ANDIKA
NIM. 1640100091

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | šad | š | Es(dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|---|--------|-------|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| | fathah | A | A |
| | Kasrah | I | I |
| | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| | Kasrah dan ya | ī | i dan garis dibawah |
| | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Definisi Operasional Variabel | 8 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| H. Sistematika Pembahasan | 10 |
| | |
| BAB II LANDASANTEORI | 11 |
| A. Kerangka Teori..... | 11 |
| 1. Laba Bersih..... | 11 |
| a. Pengertian Laba Bersih | 12 |
| b. Jenis-Jenis Laba | 12 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih..... | 13 |
| d. Pandangan Islam Tentang Laba Bersih | 13 |
| 2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional | 15 |
| 3. <i>Cost Efficiency Ratio</i> | 18 |
| 4. Laporan Keuangan..... | 20 |
| a. Pengertian Laporan Keuangan | 20 |
| b. Tujuan Laporan Keuangan..... | 21 |
| 5. Hubungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan <i>Cost Efficiency Ratio</i> Terhadap Laba Bersih | 22 |
| B. Penelitian Terdahulu | 23 |
| C. Kerangka Pikir..... | 28 |
| D. Hipotesis..... | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 30 |
| B. Jenis Penelitian..... | 30 |
| C. Populasi dan Sampel | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Populasi | 31 |
| 2. Sampel | 31 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 31 |
| E. Analisa Data | 32 |
| 1. Statistik Deskriptif | 33 |
| 2. Uji Normalitas | 33 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 35 |
| 4. Uji Hipotesis | 37 |
| 5. Analisis Regresi Berganda..... | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 42 |
| A. Gambaran Umum Perusahaan..... | 42 |
| 1. Sejarah BRI Syariah..... | 42 |
| 2. Visi Dan Misi Perusahaan..... | 43 |
| B. Gambaran Data Penelitian..... | 44 |
| 1. Laba Bersih | 44 |
| 2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional..... | 46 |
| 3. <i>Cost Efficiency Ratio</i> | 48 |
| C. Hasil Analisis Data | 50 |
| 1. Uji Statistif Deskriptif..... | 50 |
| 2. Uji Normalitas..... | 51 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 51 |
| 4. Uji Hipotesis | 54 |
| 5. Analisis Regresi Berganda | 59 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 60 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 63 |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |
| A. KESIMPULAN | 66 |
| B. SARAN | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I.1 Laba Bersih BOPO dan CER..... | 3 |
| Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel | 8 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| Tabel IV.1 Hasil Laba Bersih..... | 45 |
| Tabel IV.2 Hasil BOPO | 47 |
| Tabel IV.3 Hasil CER | 49 |
| Tabel IV.4 Hasil Uji Deskriptif Statistik | 50 |
| Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas | 51 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas | 52 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi | 53 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji t..... | 54 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji F..... | 57 |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Determinasi | 59 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II.1 Kerangka Berfikir | 28 |
| Gambar IV.1 Hasil Laba Bersih..... | 47 |
| Gambar IV.2 Hasil BOPO..... | 49 |
| Gambar IV.3 Hasil CER | 52 |
| Gambar IV.4 Uji Heteroskedastisitas..... | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mencapai laba bersih yang maksimal. Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan. Diketahuinya kinerja perusahaan maka kesulitan yang akan terjadi dapat diantisipasi oleh pihak manajemen perusahaan agar tidak berdampak dalam meningkatkan laba pada periode berikutnya.

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak, laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan beban.¹ Kenaikan laba pada perusahaan disebabkan tingkat efisiensi dalam mengendalikan operasionalnya. Tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya dapat diukur dengan membandingkan antara beban operasional dan pendapatan operasional.

Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan bagi perusahaan.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran selama kegiatan operasional berlangsung, agar perusahaan dapat

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 303.

menghasilkan laba bersih yang diinginkan. Jika pendapatan yang diterima lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari beban operasionalnya maka perusahaan mengalami kerugian.²

Rasio yang digunakan untuk mengetahui keadaan beban dalam perusahaan dapat menggunakan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Semakin kecil rasio beban operasional akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasionalnya dengan pendapatan operasionalnya.³ Jika bank tersebut hanya mampu menghasilkan pendapatan operasional yang sedikit dan beban operasional besar, maka bank tersebut tergolong tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasional. Beban operasional yang besar akan mengurangi laba bersih yang diperoleh.

Namun BOPO tersebut tidak cukup untuk mengukur secara detail apakah bank mampu dalam menekan beban. Hal tersebut terjadi karena rasio BOPO memasukkan beban dan pendapatan bunga dalam perhitungan, dimana nominal dari beban dan pendapatan ini cukup besar sehingga mendominasi besaran nilai pada laporan laba rugi yang mengakibatkan pengaruh biaya dan

² Aria Masdiana Pasaribu, "Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Universitas Al Azhar Medan, vol 7, no.02, Oktober 2017.

³ Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 722.

pendapatan lain kurang signifikan. Dengan demikian, diperlukan satu rasio lagi yang hanya fokus terhadap beban non bunga yaitu *Cost Efficiency Ratio* (CER).

CER digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya non-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga. Nilai kedua rasio ini diharapkan kecil, karena semakin kecil nilai dari kedua ratio ini maka akan semakin efisien manajemen bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam menghasilkan laba.

Tabel I.1
Laba Bersih BRISyariah, BOPO, dan CER
Periode 2012-2019

| Tahun | Laba Bersih (dalam jutaan) | BOPO (%) | CER (%) |
|--------------|---------------------------------------|---------------------|--------------------|
| 2012 | 101,888 | 86,63% | 42,10% |
| 2013 | 129,564 | 90,42% | 56,50% |
| 2014 | 6,577 | 99,47% | 93,18% |
| 2015 | 122,637 | 93,79% | 73,99% |
| 2016 | 170,209 | 91,33% | 67,08% |
| 2017 | 101,091 | 95,24% | 65,77% |
| 2018 | 106,600 | 95,32% | 59,71% |
| 2019 | 74,016 | 96,80% | 57,23% |

www.brisyariah.co.id data diolah

Berdasarkan tabel I.1 dapat diketahui bahwa tahun 2013 laba bersih mengalami peningkatan Rp27.676.000.000. Pada tahun 2014 laba bersih mengalami penurunan Rp122.987.000.000. Pada tahun 2015 laba bersih meningkat sebesar Rp116.060.000.000. Pada tahun 2016 laba bersih meningkat sebesar Rp47.572.000.000. Pada tahun 2017 laba bersih menurun sebesar Rp69.118.000.000. Pada tahun 2018 laba bersih meningkat sebesar

Rp5.509.000.000 dan pada tahun 2019 laba bersih menurun sebesar Rp32.584.000.000.

Berdasarkan tabel I.1 dapat diketahui bahwa tahun 2013 BOPO dan CER mengalami peningkatan 3,79% dan 14,40% . Pada tahun 2014 BOPO dan CER mengalami peningkatan 9,05% dan 36,68%. Pada tahun 2015 menurun sebesar 5,58% dan 19,19%. Pada tahun 2016 BOPO dan CER menurun sebesar 2,46% dan 6,91%. Pada tahun 2017 BOPO meningkat dan CER menurun sebesar 3,91% dan 1,31%. Pada tahun 2018 BOPO meningkat dan CER menurun sebesar 0,8% dan 6,06%. Pada tahun 2019 BOPO meningkat dan CER menurun sebesar 1,48% dan 2,48%.

Adapun fenomena yang terjadi yaitu BOPO tahun 2013 mengalami peningkatan dan diikuti dengan laba bersih yang meningkat sebesar Rp27.676.000.000. Pada tahun 2018 BOPO mengalami peningkatan dan laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp5.509.000.000. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin kecil BOPO maka laba bersih akan meningkat. Pada tahun 2017 CER mengalami penurunan tetapi laba bersih justru ikut menurun sebesar Rp69.118.000.000. Pada tahun 2019 CER mengalami penurunan dan laba bersih juga menurun sebesar Rp32.584.000.000. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin kecil CER maka akan semakin besar pula laba bersih. \

Penelitian yang dilakukan oleh Ginda Ismail Hasibuan bahwa “Biaya operasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. XL. Axiata Tbk periode 2009-2017”.⁴

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Basyirun Muhammad Iqbal “Dari hasil uji simultan (uji F) ditemukan bahwa kedua variabel bebas, baik OER (BOPO) maupun CER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap NPM. Namun demikian, dari hasil uji parsial (uji t) ditemukan bahwa OER (BOPO) berpengaruh negatif dan CER ternyata berpengaruh positif dan keduanya tidak signifikan”.⁵

Penelitian yang dilakukan Yolanda M Saragih “Berdasarkan uji F dan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.”⁶

Beberapa penelitian mengenai pengaruh Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap Laba Bersih menunjukkan hasil yang berbeda, jadi perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam.

Berdasarkan permasalahan di atas dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang

⁴Ginda Ismail Hasibuan, “Pengaruh Tingkat Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT XL Axiata Tbk Periode 2009-2017”. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2018.

⁵Basyirun Muhammad Iqbal, “Analisis Pengaruh *Operational Efficiency dan Cost Efficiency Ratio* terhadap *Net Profit Margin*”. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin Makassar, 2011.

⁶Yolanda M. Saragih, “Analisis Pengaruh *Operational Efficiency dan Cost Efficiency* terhadap *Net Profit Margin*”. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara. 2017.

variable BOPO, CER, dan Laba Bersih di BRIS yariah dengan judul “**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN COST EFFICIENCY RATIO (CER) TERHADAP LABA BERSIH PADA BRI SYARIAH PERIODE 2012-2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi pada laba bersih di BRI Syariah periode 2012-2019.
2. Penurunan laba bersih tidak selalu diiringi dengan peningkatan BOPO di BRI Syariah periode 2012-2019.
3. Penurunan laba bersih tidak selalu diiringi dengan peningkatan *Cost Efficiency Ratio* di BRI Syariah periode 2012-2019.
4. Peningkatan laba bersih tidak selalu diiringi dengan penurunan BOPO di BRI Syariah periode 2012-2019.
5. Peningkatan laba bersih tidak selalu diiringi dengan penurunan *Cost Efficiency Ratio* di BRI Syariah periode 2012-2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Maka penelitian ini dibatasi pada 3 variabel yaitu Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Cost Efficiency Ratio* (CER), dan Laba Bersih. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel terikat, yaitu BOPO

sebagai X_1 , CER sebagai X_2 . Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba Bersih pada BRI Syariah periode 2012-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah serta diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BRI Syariah periode 2012-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *Cost Efficiency Ratio* terhadap Laba Bersih pada BRI Syariah periode 2012-2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap Laba Bersih pada BRI Syariah periode 2012-2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BRISyariah periode 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Cost Efficiency Ratio* terhadap Laba Bersih pada BRISyariah periode 2012-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap Laba Bersih pada BRISyariah periode 2012-2019.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berisi penjelasan mengenai ringkasan variabel, pengukuran serta skala yang digunakan. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

| NO | Jenis Variabel | Definisi Variabel | Rumus Variabel | Skala Pengukuran |
|----|--|---|--|------------------|
| 1 | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X ₁) | BOPO ialah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operaional yang digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional. ⁷ | $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}}$ | Rasio |
| | <i>Cost Efficiency Ratio</i> (CER) (X ₂) | <i>Cost efficiency ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biayanon-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan pendapatan | $\frac{\text{Overhead Cost}}{NII + FBI}$ | Rasio |

⁷Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 150.

| | | | | |
|--|-----------------|---|--------------------------|-------|
| | | bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga. ⁸ | | |
| | Laba Bersih (Y) | Laba adalah perhitungan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya merupakan laba bersih. ⁹ | Laba kotor - beban usaha | Rasio |

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Teoritis

Untuk mengetahui tentang materi mengenai pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap Laba Bersih serta sebagai bahan referensi dan menambah kepustakaan. Karena keterbatasan peneliti, selanjutnya diharapkan agar lebih dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan untuk perbaikan kinerja keuangan pada BRI Syariah dan menjadi penambahan

⁸Lite, "Analisis *Operational Efficiency Ratio* dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Mandiri Tbk" *Jurnal Komunikasi Bisnis dan manajemen*, STIE, Palangka Raya, vol.2, no.5, Juli 2018.

⁹Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Empat, 2013), hlm. 45.

pengetahuan tentang perbankan syariah untuk masyarakat umum. Sehingga masyarakat umum juga dapat mengetahui tentang Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* serta Laba Bersih.

H. Sistematika Pembahasan

Agar lebih memudahkan penulis dalam menguraikan objek penelitian serta mendapatkan gambaran yang jelas dalam memahami karya ilmiah ini, maka perlu suatu sistematika pembahasan agar lebih terstruktur dan jelas dimulai dari teori dasar, objek, hingga penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, dalam landasan teori ini disajikan tentang teori-teori yang mendukung penyusunan penulisan ini. Antara lain teori yang berhubungan dengan laba bersih, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Cost Efficiency Ratio*, dan laporan keuangan, serta penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan atau Hasil Penelitian membahas terkait dengan profil BRI Syariah, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengerian Laba Bersih

Perusahaan harus berusaha untuk menghasilkan laba yang optimal dalam rangka memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, manajemen, konsumen, karyawan, pemerintah dan investor. Penilaian kinerja perusahaan biasanya adalah dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Laba merupakan perkiraan antara kenaikan atau penurunan ekuitas sebelum distribusi dan kontribusi dari pemegang ekuitas. Dengan tercapainya laba yang optimal, maka kesejahteraan suatu perusahaan akan terjamin.

Laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan atau bank setelah dikurangi biaya bunga dan pajak¹⁰

Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih

¹⁰Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 231.

dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laba bersih ini antara lain terdiri dari pendapatan, beban, pajak.¹¹

Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba bersih adalah pendapatan dan beban.¹² Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, dan karenanya jumlah laba bersih tergantung sebagian pada konsep dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah semua pendapatan yang diterima perusahaan setelah dikurangi jumlah biaya-biaya dan bunga maka hasil dari pengurangan maka disebut dengan laba bersih.

b. Jenis-jenis Laba

Laba pada dasarnya terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu:

- 1) Laba kotor adalah laba yang dihasilkan sebelum dikurangi beban-beban perusahaan.¹³
- 2) Laba operasional yaitu selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan biaya operasional yang mengindikasikan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitasnya.
- 3) Laba sebelum pajak merupakan laba dari operasi berjalan sebelum dikurangi pajak.
- 4) Laba bersih adalah laba atau pendapatan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah dikurangi pajak dan bunga.

¹¹Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175.

¹²Alimiyah & Padji, *Kamus Istilah Akuntansi* (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 79.

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2015), hlm. 303.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Ada banyak yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:¹⁴

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkatan harga dan efisiensi operasi dalam perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya operasional. Naik turunnya pajak perseroan.
- 5) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

d. Pandangan Islam tentang Laba Bersih

Menurut islam, tujuan produsen bukan hanya mendapatkan laba tetapi agar produksi yang dilakukan bisa medatangkan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Poin penting yang harus diingat, bahwa laba (keuntungan) dalam Islam tidak selalu identik dengan materil, pertumbuhan aset atau harta.

Laba dalam Islam memiliki dua orientasi yaitu material dan non material. Aspek materil dari laba dimaknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih dari seorang pebisnis muslim. Sedang aspek non-materil, laba sangat erat kaitannya dengan: ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.

¹⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Akasara, 2012), hlm. 165

Dampak dari implementasi konsep laba dalam Islam adalah semua pebisnis dalam menjalankan usaha akan selalu menjaga diri dari perbuatan tercela, tidak amanah, penipuan, perusakan lingkungan, dan perbuatan tercela lainnya yang dilarang syariah. Keuntungan yang didapat pun tidak akan terakumulasi pada diri mereka sendiri melainkan terdistribusi secara proporsional juga kepada masyarakat kurang mampu. Dalam jangka panjang, penerapan konsep laba ini akan mengarah pada terciptanya suatu tatanan kehidupan ekonomi yang sejahtera dan berkeadilan, tatanan sosial yang menghargai, menghormati, dan tolong menolong diantara seluruh sosial masyarakat.¹⁵ Konsep laba dalam Islam dijelaskan dalam surah Hud ayat 85-86 yaitu:

وَيَقْوَمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ
 أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن
 كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ۗ

“Dan Syu’aib berkata: “Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.” Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.”¹⁶

¹⁵Muammar Khaddafi and dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 59.

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Diponegoro, 2010), hlm. 231.

Berdasarkan ayat ini bahwa Allah mengatakan agar kita memberikan takaran dan timbangan secara adil, dan janganlah kita merugikan manusia terhadap hak-hak atau milik orang lain dan janganlah kita membuat kejahatan dan kerusakan dimuka bumi. Yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.

Dalam istilah ekonomi keuntungan diartikan sebagai upah yang diperoleh oleh pengeluar modal, setelah menyelesaikan pembelanjaan untuk perniagaan. Dalam ekonomi islam keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang dikaitkan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini ada kalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan pada barang itu sendiri.

2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

Operating Expense to Operating Revenue atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Menurut Frianto pandai rasio BOPO ialah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan opresaional yang digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional.¹⁷ Semakin kecil BOPO maka semakin efesien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

¹⁷Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 150.

Adapun pengertian dari beban operasional adalah beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank, yang termasuk ke pos beban operasional adalah semua beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci.

Sedangkan pendapatan operasional ialah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokoknya. Menurut Jumingan pendapatan terdiri dari semua pendapatan yang bebar-benar telah diterima.¹⁸ Adapun kemampuan BOPO perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional yaitu, beban operasional terdiri dari komponen sebagai berikut:

a. Beban bagi hasil dan bonus

Adapun yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah semua biaya atas dana-dana yang berasal dari Bank Indonesia, bank-bank lain dan bank yang pihak ketiga bukan bank.

b. Beban tenaga kerja

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya, seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, honorarium komisaris, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natural dan pengeluaran lainnya untuk pegawai.

¹⁸Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Akara, 2011), hlm. 159.

c. Beban Valuta Asing

Yang termasuk kedalam pos ini adalah semua biaya yang dikeluarkan bank untuk berbagai transaksi devisa.

d. Beban Penyusutan

Yang termasuk ke pos ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan benda-benda tetap dan inventaris.

e. Beban Umum dan Administrasi

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah biaya lainnya yang merupakan biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum termasuk ke pos biaya pada di atas, misalnya premi asuransi/jaminan kredit, sewa gedung, kantor/rumah dinas dan alat-alat lainnya.

Pendapatan Operasional terdiri dari sebagai berikut :

- a. Pendapatan bagi hasil, bonus, ujah dan margin. Yang termasuk ke dalam pos ini adalah pendapatan bagi hasil baik dari pembiayaan, titipan, jasa sewa dan penjualan aset dari penanaman yang dilakukan oleh bank seperti giro, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan utang lainnya.
- b. Pendapatan provisi dan komisi. Yang termasuk ke dalam pos ini adalah provisi dan komisi yang di pungut atau diterima oleh bank dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi pembiayaan, provisi transfer, komisi pembelian/ penjualan efek-efek dan lain-lain.
- c. Pendapatan valuta asing lainnya. Yang dimasukkan dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh suatu bank dari berbagai transaksi

devisa misalnya, dari selisih kurs pembelian/ penjualan valuta asing selisih kurs.

- d. Pendapatan operasional lainnya. Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya merupakan kegiatan operasional bank tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya yang diterima dari saham yang dimiliki.

Maka untuk menghitung BOPO dapat menggunakan rumus sebagai berikut :¹⁹

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. *Cost Efficiency Ratio*

Cost efficiency ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biayanon-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga.²⁰ Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya operasional lainnya memberikan kontribusi terhadap pendapatan bunga bersih ditambah dengan pendapatan operasional lainnya.

Semakin kecil rasio ini, maka sebuah bank semakin efisien terutama ditinjau dari pengeluaran biaya operasional lainnya yang terdiri dari biaya umum dan administrasi, biaya tenaga kerja dan penyisihan penghapusan

¹⁹Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 257.

²⁰Lite, "Analisis *Operational Efficiency Ratio* dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Mandiri Tbk" *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, STIE, Palangka Raya, vol.2, no.5, Juli 2018.

aktiva produktif. Dalam biaya umum dan administrasi, antara lain termasuk biaya telepon, listrik, sewa gedung/kantor, kendaraan, pemeliharaan, dan sebagainya. Biaya non-bunga atau *non-interest expense* yang biasa disebut sebagai *overhead cost* terdiri dari penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non-produktif, biaya tenaga kerja, tunjangan karyawan serta biaya administrasi dan umum.

Sedangkan, pendapatan non-bunga terdiri dari pendapatan komisi dan provisi non-kredit, pendapatan transfer, penolakan cek, keuntungan transaksi valuta asing dan pendapatan jasa bank lainnya di luar pendapatan yang berhubungan dengan pemberian kredit.²¹ Pendapatan non-bunga biasa disebut dengan *fee based income*. Alasan mengapa suatu bank menggunakan rasio CER ini sebagai indikator efisiensi adalah karena biaya yang digunakan dalam menghitung CER sebagian besar terdiri dari biaya variabel (*variable cost*) yang merupakan jenis biaya yang dapat ditekan, seperti biaya umum, administrasi, dan tenaga kerja. Jika suatu bank mampu memperoleh pendapatan dalam jumlah besar dengan biaya yang relatif kecil, maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya.

Besaran nilai rasio CER untuk dikatakan sebagai predikat sangat baik yaitu antara 50-55% dan jika semakin besar nilainya maka semakin tidak

²¹ Yolanda M. Saragih, "Analisis Pengaruh *Operational Efficiency* dan *Cost Efficiency* Terhadap *Net Profit Margin* (Studi Empiris Pada Bank Umum Periode 2011-2015)" *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, 2017.

efisien. Secara matematis, *Cost Efficiency Ratio* (CER) dapat dirumuskan sebagai berikut :²²

$$CER = \frac{\text{Overhead Cost}}{NII + FBI} \times 100\%$$

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Syofyan Syafri Harahap, laporan keuangan merupakan *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan.²³

Menurut Zaki Baridwan, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan padanya oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu, laporan keuangan dapat juga

²²Lite, "Analisis *Operational Efficiency Ratio* dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Mandiri Tbk" *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, STIE, Palangka Raya, vol.2, no.5, Juli 2018.

²³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 2.

digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lainnya yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.²⁴

Dari pengertian-pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan dan berguna dalam pengambilan keputusan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Keputusan yang diambil oleh pengambil keputusan sangatlah beragam. Begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang digunakan dan kemampuan untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional lewat laporan keuangan.²⁵

Menurut Kasmir, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan

17. ²⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta, BPPE-Yogyakarta, 2010), hlm.

²⁵Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 39.

informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.²⁶

Analisis laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga data yang telah diperoleh dapat diperbandingkan atau dianalisa lebih lanjut untuk mendukung keputusan yang akan diambil.²⁷ Suatu analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pada hakikatnya, tujuan analisis keuangan adalah untuk membantu pemakai dalam memprediksi masa depan perusahaan dengan membandingkan, menganalisis, dan mengevaluasi kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan.²⁸

5. Hubungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap Laba Bersih

Variabel dependen maupun variabel independen dalam penelitian ini merupakan bagian dari laporan laba rugi. Laba bersih merupakan selisih dari laba kotor dan beban-beban operasional. Sedangkan BOPO dan CER merupakan variabel yang mencerminkan seberapa besar beban-beban yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam melaksanakan kegiatan operasional.

²⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 10.

²⁷Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm. 34.

²⁸Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses Penerbit Swadaya Grup, 2014), hlm. 11.

Kalau BOPO menunjukkan seberapa efektif pihak bank dalam menekan seluruh beban operasional, maka CER menunjukkan seberapa efektif pihak bank dalam menekan beban *overhead*. Bedanya, nilai BOPO telah memasukkan beban bunga dalam perhitungan sedangkan CER tidak memasukkan beban bunga dalam perhitungan. Dengan kata lain, BOPO bertujuan untuk memperlihatkan sejauh mana pihak bank mampu menekan beban yang berkaitan dengan fungsi utama bank, yakni seluruh beban yang timbul akibat dari kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, sedangkan CER hanya menunjukkan beban yang timbul akibat dari penggunaan sumber daya dan alat pendukung bagi kegiatan operasional, contohnya tenaga kerja, listrik dsb.

Karena menyangkut masalah biaya, BOPO dan CER memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih karena dalam laporan laba rugi, beban merupakan faktor pengurang. Oleh karena itu, semakin tinggi beban-beban operasional bank, semakin besar faktor pengurang dalam laporan laba rugi. Hal ini akan mengurangi jumlah laba bersih. Dengan kata lain, semakin besar BOPO & CER, semakin rendah laba bersih yang akan diperoleh.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi yang ada dalam penelitian, peneliti dengan kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah beberapa buku dan karya ilmiah lain yang dijadikan sumber acuan dan perbandingan dalam penelitian ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|
| 1. | Lite (Jurnal Komunikasi Bisnis dan manajemen, STIE, Palangka Raya, vol.2, no.5, Juli 2018). | Analisis <i>Operational Efficiency Ratio</i> dan <i>Cost Efficiency Ratio</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> Bank Mandiri Tbk | Berdasarkan F, ditemukan bahwa kedua variabel independen, termasuk OER & CER memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM secara bersamaan, dimana nilai P kurang dari 0,05 (5%). Hasil tes T, bagaimanapun, menunjukkan bahwa OER memiliki negatif dan efek terhadap NPM sebagian, sementara CER memiliki efek positif dan kedua variabel tidak memiliki efek yang signifikan sebagian. Oleh karena itu, tes <i>stepwise</i> adalah harus dilakukan untuk mendapatkan variabel mana yang signifikan sebagian. Dan hasil ini bahwa OER memiliki efek signifikan dan negatif terhadap NPM sebagian dengan nilai P kurang dari 0,05 (5%) dan nilai hitung-t [-8.030] > ttable [1.860] |
| 2. | Mulyadi Jaya (Jurnal Komunikasi, Bisnis dan manajemen, STIE, Palangka Raya, vol.4, no.2, Juli 2017). | Analisis <i>Operational Efficiency</i> dan <i>Cost Efficiency Ratio</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> | Berdasarkan F, ditemukan bahwa kedua variabel independen, termasuk OER & CER memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM secara bersamaan, dimana nilai P kurang dari 0,05 (5%). Hasil tes T, bagaimanapun, menunjukkan bahwa OER memiliki negatif dan efek terhadap NPM sebagian, sementara CER |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | | | <p>memiliki efek positif dan kedua variabel tidak memiliki efek yang signifikan sebagian. Oleh karena itu, tes <i>stepwise</i> adalah harus dilakukan untuk mendapatkan variabel mana yang signifikan sebagian.</p> <p>Dan hasil ini bahwa OER memiliki efek signifikan dan negatif terhadap NPM sebagian dengan nilai P kurang dari 0,05 (5%) dan nilai hitung-t [-8.030] > ttable [1.860]</p> |
| 3. | Ginda Ismail Hasibuan (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018) | Pengaruh Tingkat Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. XL Axiata Tbk Periode 2009 – 2017 | <p>Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t pada tingkat penjualan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,860 > 2,034$) maka H_0 ditolak dan perhitungan biaya operasional dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < -2,034$) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. XL Axiata Tbk periode 2009-2017 dan biaya operasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. XL Axiata Tbk periode 2009-2017. Secara simultan Tingkat Penjualan dan Biaya Operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba</p> |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | <p>Bersih yang dibuktikan dengan F hitung > F tabel ($5,750 > 2,87$).</p> <p>Diketahui nilai dari Adjusted R Square sebesar 0.273, tingkat penjualan dan biaya operasional menunjukkan bahwa 27.3% mempengaruhi laba bersih. Sebanyak 72.7% laba bersih dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.</p> |
| 4. | Yolanda M. Saragih (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2017) | Analisis Pengaruh <i>Operational Efficiency</i> dan <i>Cost Efficiency</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (Studi Empiris Pada Bank Umum Periode 2011-2015) | <p>Nilai yang diperoleh sebesar 0,9122 menunjukkan bahwa Operational Efficiency Ratio (OER) dan Cost Efficiency Ratio (CER) memberikan pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) sebesar 91%. Berdasarkan uji F dan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil penelitian mengenai tingkat efisiensi pada bank bank umum menunjukkan bahwa Operational Efficiency Ratio telah mencapai tingkat efisien terhadap Net Profit Margin pada bank umum. Sedangkan Cost Efficiency Ratio belum mencapai tingkat efisien.</p> |

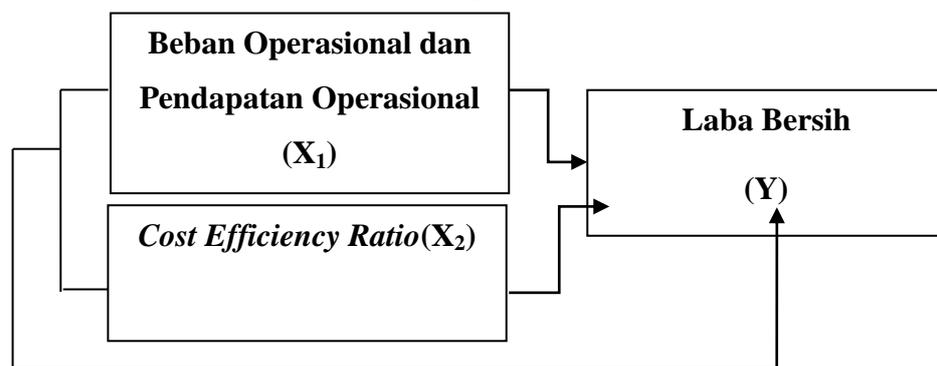
Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lite yaitu memiliki variabel bebas dan variabel terikat yang sama. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi dan waktu yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti di Bank Mandiri TBK, sedangkan dalam penelitian ini di BRI Syariah tahun 2012-2019.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyadi Jaya yaitu memiliki variabel yang sama. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi dan waktu periode penelitian. Penelitian terdahulu meneliti di Bank Ratyat Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini di BRI Syariah tahun 2012-2019.
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginda Ismail Hasibuan yaitu memiliki pada salah satu variabel bebas dan Variabel terikat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebas lainnya, lokasi dan waktu periode penelitian. Penelitian terdahulu meneliti di PT XL Axiata TBK, sedangkan dalam penelitian ini di BRI Syariah tahun 2012-2019.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yolanda M. Saragih yaitu memiliki variabel yang sama. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi dan waktu periode penelitian. Penelitian terdahulu meneliti di Bank Umum, sedangkan dalam penelitian ini di BRI Syariah tahun 2012-2019.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih sebagai Y. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (X_1) dan *Cost Efficiency Ratio* sebagai (X_2). Untuk memudahkan dalam penelitian, maka peneliti membuat suatu kerangka teoritis yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat gambar berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa secara parsial Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dapat mempengaruhi laba bersih kemudian secara parsial *Cost Efficiency Ratio* dapat mempengaruhi laba bersih. Kemudian secara simultan juga terlihat bahwa Beban

Operasional dan Pendapatan Operasional (X_1) dan *Cost Efficiency Ratio* (X_2) dapat mempengaruhi laba bersih (Y). Dengan demikian semakin kecil Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* maka akan terjadi peningkatan Laba Bersih.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hipo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.²⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap laba bersih pada BRI Syariah.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Cost Efficiency Ratio* terhadap laba bersih pada BRI Syariah.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap laba bersih pada BRI Syariah.

²⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah pada BRI Syariah di Indonesia diperoleh dari *internet* melalui situs *www.brisyariah.co.id*, penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Juli 2020 sampai dengan April 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³⁰ Sedangkan penelitian deskriptif ditandai dengan ciri-ciri yaitu memusatkan pemecahan masalah serta mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan atau sebab akibat. Kemudian penelitian deskriptif kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.³¹

³⁰ Sandu Sitoyo and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 9.

³¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 62.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.³² Adapun populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca per triwulan pada BRI Syariah tahun 2012-2019 yang dipublikasikan dalam situs *www.brisyariah.co.id* dengan jumlah populasi sebanyak 32 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Dimana sampel jenuh adalah suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan BRI Syariah 2012-2019 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 sampel.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang umum kita kenal sekarang ini merupakan bentuk jamak dari *datum*, yang berasal dari bahasa latin. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau

³² *Ibid.*, hlm. 99.

³³ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Op. Cit.*, hlm. 55.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 57.

serangkaian informasi yang ada disekitar kita.³⁵ Instrumen data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BRI Syariah tahun 2012-2019, yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca. Untuk mengetahui Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, *Cost Efficiency Ratio* dan Laba Bersih.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.³⁶

Analisis pada dasarnya dapat diartikan sebagai teknik untuk membagikan dua hal atau dua variabel untuk mengetahui selisihnya atau

³⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 118.

³⁶ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 184.

rasionya. Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan fenomena yang terdapat dalam penelitian.³⁷

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolahan data statistik *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data yang berupa *mean, sum, minimum, maximum, standard deviasi*, dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak.³⁸ Analisis statistik deskriptif ini merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan kemudian dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini sangat penting dilakukan karena seringkali pada saat sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi banyak

³⁷ Igbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 29-30.

³⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktisi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 38.

peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati berdistribusi normal.³⁹

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen, dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal. Jika terdapat yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data memenuhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka produk regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada taraf signifikan 0.05. Uji *kolmogrof-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda.⁴⁰

Adapun kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrof-smirnov* dengan dua sisi lebih besar dari 0.05 maka berdistribusi normal jika nilai signifikan (sig) < 0.05 .⁴¹

³⁹ *Ibid.*, hlm. 89.

⁴⁰ Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 37.

⁴¹ Sugiono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 23.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolonieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbased Estimator*).⁴²

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Multikolineritas

Multikolineritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.⁴³ Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam produk regresi. Apabila terjadi multikolineritas maka variabel bebas akan dihilangkan. Multikolineritas biasa juga disebut kolineritas lebih dari satu.

⁴² *Ibid.*, hm. 145.

⁴³ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 68.

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda.⁴⁴ Munculnya multikolinieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat yang digunakan untuk mengukur bagaimana hubungan atau keeratan antar variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas yang cukup besar diantara variabel independen.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian terdapat atau tidak heteroskedastisitas digunakan *scatterplot* dengan ketentuan: “Tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya”.⁴⁵

c) Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel

⁴⁴ Setiawan and Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 82.

⁴⁵ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 368.

penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁴⁶

4. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebagai X_1 , *Cost Efficiency Raio* sebagai X_2 , berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih sebagai Y . Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat Kebesaran $df = n-k-1$.

Kriteria pengujian uji t:⁴⁷

⁴⁶ *Ibid.*, 106.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

b) Uji F

Anova atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0.05. Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, *Cost Efficiency Ratio*, terhadap Laba bersih secara simultan.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, *Cost Efficiency Ratio*, terhadap Laba bersih secara simultan.

Uji F jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

⁴⁷ DuwiPriyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 163.

c) Uji Determinasi (R^2)

Determinasi pada dasarnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel-variabel yang terikat. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 maka ketepatannya semakin baik, begitu juga sebaliknya, apabila nilai determinasi (R^2) semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin jauh.⁴⁹ Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif.⁵⁰

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel

⁴⁹ Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Op. Cit.*, hlm. 64.

⁵⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 81.

dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.⁵¹ Adapun pola hubungan regresi berganda yaitu:

- a) Masing-masing variabel bebas berdiri sendiri dalam mempengaruhi variabel terikat.
- b) Masing-masing variabel bebas tidak berdiri sendiri, tetapi antar variabel mempunyai kebersamaan dalam mempengaruhi variabel terikat.⁵²

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:⁵³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Laba Bersih} = a + b_1\text{OEOR} + b_2\text{CER} + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X₁, X₂ = Variabel Independen

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien

Keterangan:

Y = Laba Bersih

B₀ = koefisien regresi

⁵¹ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: CV MediaKom, 2010), hlm. 158.

⁵² Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 191.

⁵³ Mudradjad Kuncoro, *Op.Ci.t*, hlm. 96.

X_1 = Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

X_2 = *Cost Efficiency Ratio*,

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebagai X_1 , *Cost Efficiency Ratio* sebagai X_2 , terhadap variabel terikat Laba Bersih sebagai Y pada BRISyariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah BRI Syariah

Sejarah pendirian BRI Syariah tidak terlepas dari akuisisi yang dilakukan Bank Rakyat Indonesia terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no 10/67/kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah Bank Rakyat Indonesia melebur ke dalam BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia dan Ventje Raharjo selaku Direktur Utama BRISyariah.

BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah.

BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah yang senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-

undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Publik Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRI Syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.⁵⁴

2. Visi dan Misi BRI Syariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun

⁵⁴www.brisyariah.co.id, diakses 3 Januari 2021 pukul 09.00 WIB.

- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.⁵⁵
- 5)

B. Gambaran Data Penelitian

Data diperoleh dari laporan keuangan BRI Syariah periode 2012 sampai 2019 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan grafik dibawah ini :

1. Laba bersih

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak, laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan beban.⁵⁶

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan laba bersih periode 2012-2019 per triwulan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel IV.1
Laba Bersih BRI Syariah Periode 2012-2019 Secara Triwulan

| TAHUN | LABA BERSIH (Jutaan Rupiah) | | | |
|-------|--------------------------------|---------------|---------------|----------------|
| | TRIWULAN 1 | TRIWULAN 2 | TRIWULAN 3 | TRIWULA N 4 |
| 2012 | 4.594 | 65.137 | 111.595 | 101.888 |
| 2013 | 60.807 | 104.901 | 158.027 | 129.568 |
| 2014 | 20.065 | 2.384 | 7.239 | 6.577 |
| 2015 | 25.292 | 60.152 | 93.115 | 122.637 |
| 2016 | 42.951 | 90.279 | 129.164 | 170.209 |

⁵⁵ Laporan keuangan tahunan BRI Syariah tahun 2012, hlm. 6.

⁵⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm.

| | | | | |
|------|--------|---------|---------|---------|
| 2017 | 33.177 | 70.657 | 127.299 | 101.091 |
| 2018 | 54.381 | 120.157 | 151.148 | 106.600 |
| 2019 | 30.057 | 95.551 | 56.457 | 74.016 |

Sumber Data: www.brisyariah.co.id(data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 dapat diketahui bahwa tahun 2013 laba bersih mengalami peningkatan Rp27.676.000.000. Pada tahun 2014 laba bersih mengalami penurunan Rp122.987.000.000. Pada tahun 2015 laba bersih meningkat sebesar Rp116.060.000.000. Pada tahun 2016 laba bersih meningkat sebesar Rp47.572.000.000. Pada tahun 2017 laba bersih menurun sebesar Rp69.118.000.000. Pada tahun 2018 laba bersih meningkat sebesar Rp5.509.000.000 dan pada tahun 2019 laba bersih menurun sebesar Rp32.584.000.000.

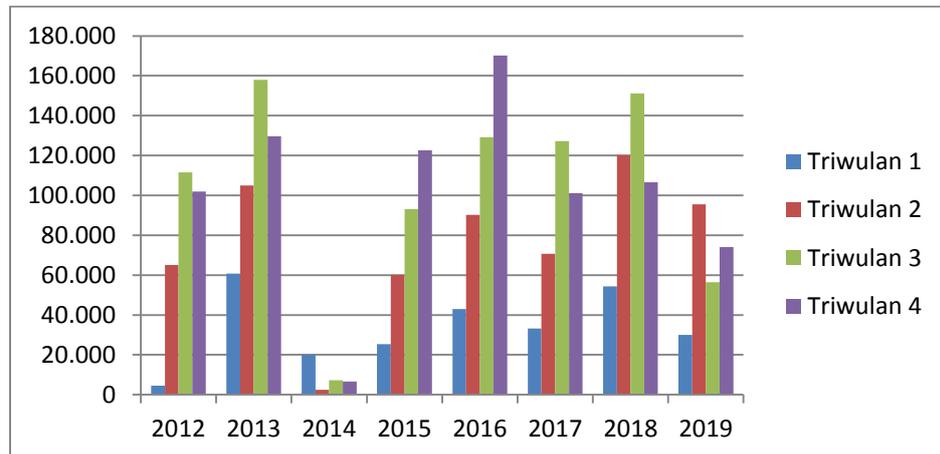
Berdasarkan tabel IV.1 di atas laba bersih pada BRI Syariah, dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 triwulan 2 laba bersih meningkat sebesar Rp60.543.000.000, pada triwulan 3 tumbuh sebesar Rp46.458.000.000 dan mengalami penurunan pada triwulan 4 sebesar Rp9.707.000.000.

Mengacu pada tabel IV. 1 di atas laba bersih tertinggi sebesar Rp170.209.000.000 pada tahun 2016 triwulan 4. Kemudian laba bersih terendah sebesar Rp2.384.000.000 pada tahun 2014 triwulan 2.

Perkembangan laba bersih BRI Syariah, periode 2012-2019 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut :

Gambar IV.1

Laba Bersih BRISyariah Periode 2012-2019 Secara Triwulan



Sumber Data: www.brisyariah.co.id(data diolah)

2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Operating Expense to Operating Revenue atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan BOPO periode 2012-2019 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2

BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL BRI Syariah Periode 2012-2019 Secara Triwulan

| TAHUN | <i>OPERATING EXPENSE TO OPERATING REVENUE (%)</i> | | | |
|-------|---|------------|------------|------------|
| | TRIWULAN 1 | TRIWULAN 2 | TRIWULAN 3 | TRIWULAN 4 |
| 2012 | 99,15 | 91,16 | 89,95 | 86,63 |
| 2013 | 85,54 | 87,55 | 80,80 | 95,24 |
| 2014 | 92,43 | 99,84 | 97,35 | 99,14 |
| 2015 | 96,20 | 93,84 | 93,91 | 93,79 |
| 2016 | 90,70 | 90,41 | 90,99 | 91,33 |
| 2017 | 93,67 | 92,78 | 92,03 | 95,24 |

| | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 2018 | 90,75 | 82,92 | 91,49 | 95,32 |
| 2019 | 95,67 | 96,74 | 96,78 | 96,80 |

Sumber Data: www.brisyariah.co.id(data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas laba bersih pada BRI Syariah dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 triwulan 4 BOPO mengalami penurunan sebesar 3,32% tetapi laba bersih justru mengalami penurunan juga sebesar Rp9.707.000.000. Pada tahun 2013 triwulan 2 BOPO mengalami peningkatan sebesar 2,01% tetapi tidak laba bersih justru mengalami peningkatan sebesar Rp44.094.000.000. Kemudian pada tahun 2016 triwulan 3 BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,58% tetapi laba bersih justru mengalami peningkatan sebesar Rp38.885.000.000.

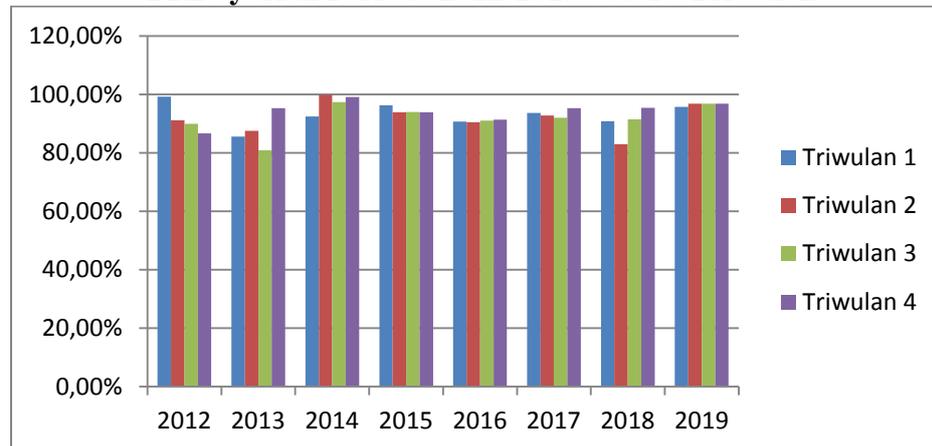
Dari permasalahan di atas, menurut teori peneliti yang cantumkan menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif pada laba bersih. Jika BOPO mengalami peningkatan maka laba bersihakan mengalami penuruna, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan ketidak samaan antara teori dengan hasil analisis data diatas.

Mengacu pada tabel IV. 2 diatas BOPO tertinggi sebesar 99,84% pada tahun 2014 pada triwulan 2. Kemudian BOPO terendah sebesar -80,80% pada tahun 2013 pada triwulan 3.

Perkembangan laba bersih pada BRI Syariah, periode 2012-2019 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Gambar IV.2

**BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL
BRI Syariah Periode 2012-2019 Secara Triwulan**



Sumber Data: www.brisyariah.co.id (data diolah)

3. Cost Efficiency Ratio (CER)

Cost efficiency ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biayanon-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga.⁵⁷

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan CER periode 2012-2019 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.3
COST EFFICIENCY RATIO BRI Syariah
Periode 2012-2019 Secara Triwulan**

| TAHUN | COST EFFICIENCY RATIO | | | |
|-------|-----------------------|------------|------------|------------|
| | TRIWULAN 1 | TRIWULAN 2 | TRIWULAN 3 | TRIWULAN 4 |
| 2012 | 71,62 | 73,61 | 73,75 | 64,59 |

⁵⁷Lite, "Analisis Operational Efficiency Ratio dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin Bank Mandiri Tbk" *Jurnal Komunikasi Bisnis dan manajemen*, STIE, Palangka Raya, vol.2, no.5, Juli 2018.

| | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 2013 | 65,60 | 77,93 | 80,36 | 74,18 |
| 2014 | 93,32 | 90,62 | 87,89 | 87,07 |
| 2015 | 71,15 | 90,09 | 90,12 | 89,68 |
| 2016 | 84,66 | 84,06 | 85,88 | 86,28 |
| 2017 | 89,64 | 88,58 | 86,70 | 92,29 |
| 2018 | 89,23 | 85,80 | 87,57 | 93,44 |
| 2019 | 93,41 | 93,37 | 95,13 | 95,24 |

Sumber Data: www.brisyariah.co.id(data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas CER pada BRISyariah dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 triwulan 2-3 CER mengalami peningkatan sebesar 1,99% dan 0,14% tetapi laba bersih justru mengalami penurunan sebesar Rp60.543.000.000 dan Rp46.458.000.000 . Pada tahun 2019 triwulan 4 CER mengalami peningkatan sebesar 0,11% tetapi laba bersih justru mengalami peningkatan sebesar Rp17.559.000.000.

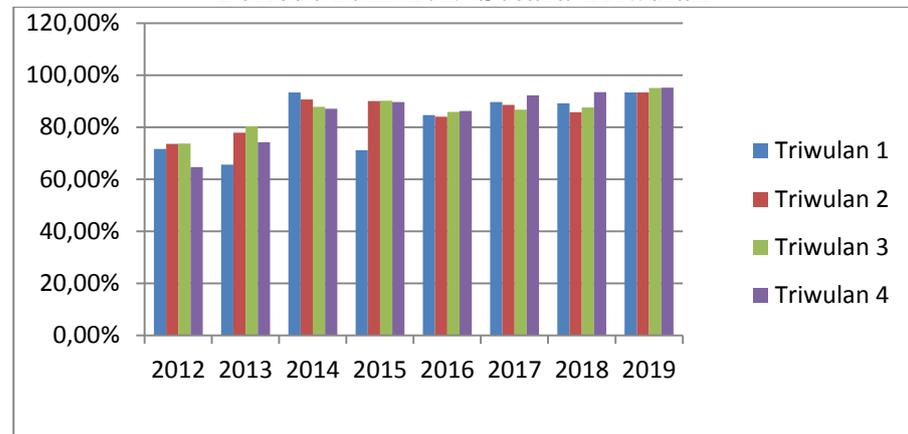
Dari permasalahan di atas, menurut teori peneliti yang cantumkan menunjukkan bahwa CER berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Jika CER mengalami peningkatan maka laba bersih juga mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan ketidak samaan antara teori dengan hasil analisis data diatas.

Mengacu pada tabel IV.3 diatas CER tertinggi sebesar 95,24% pada tahun 2019 pada triwulan 4. Kemudian CER terendah sebesar 64,59% pada tahun 2012 pada triwulan 4.

Perkembangan CER BRISyariah periode 2012-2019 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Gambar IV.3

**COST EFFICIENCY RATIO BRISyariah
Periode 2012-2019 Secara Triwulan**



Sumber Data: www.brisyariah.co.id(data diolah)

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji deskriptif dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.4

Hasil Uji Deskriptif Statistik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| BOPO | 32 | 1 | 1 | ,93 | ,045 |
| CER | 32 | 1 | 1 | ,85 | ,085 |
| LABA_BERSIH | 32 | 2384 | 170209 | 78974,13 | 47831,061 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan *output* tabel diatas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa variabel BOPO memiliki data (N) sebanyak 32,

memiliki nilai minimum sebesar 1%, nilai maximum sebesar 1% nilai rata-rata sebesar 0,93%, dan nilai standard deviasi sebesar 0,045%.

Variabel CER memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 1% nilai maximum sebesar 1% nilai rata-rata sebesar 0,85%, dan nilai standard deviasi sebesar 0,085%.

Variabel laba bersih memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar Rp. 2.384, nilai maximum sebesar Rp170.209 rata-rata sebesar Rp78.974,13 dan nilai standard deviasi sebesar Rp47.831,061.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat melalui uji *one-Sample Kolmogrov Smirnov* dan uji *P-P Plot* sebagai berikut:

Tabel IV.5

Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 38386,97534710 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,081 |
| | Positive | ,081 |
| | Negative | -,073 |
| Test Statistic | | ,081 |

| | |
|------------------------|---------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200 ^{c,d} |
|------------------------|---------------------|

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan *output table* diatas melalui table *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian iniberdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

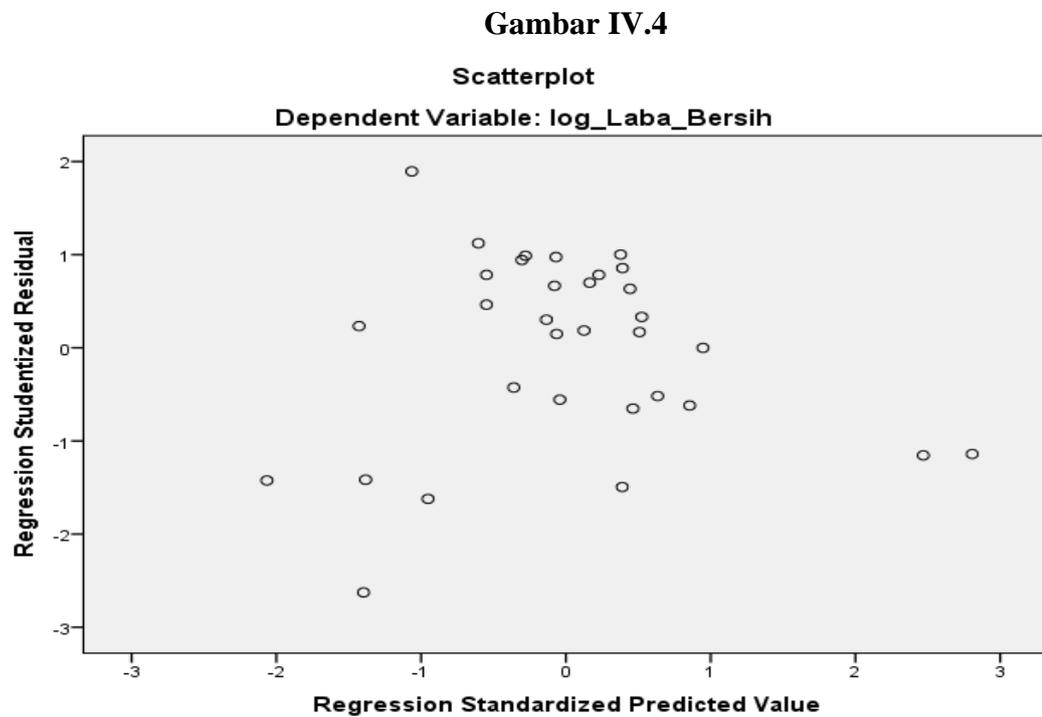
Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4,422 | ,146 | | 30,333 | ,000 | | |
| log_CER | 2,359 | 1,597 | ,234 | 1,477 | ,150 | ,844 | 1,185 |
| log_BOPO | -14,801 | 3,474 | -,675 | -4,260 | ,000 | ,844 | 1,185 |

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil *output* tabel diatas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel masing-masing sebesar 0,844, karena nilainya kurang dari 0,10 maka terjadi multikolineritas terhadap data laba bersih dan jika dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,185, maka jika nilainya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan Gambar IV.4 di atas terliha bahwa garfik pancarkan rasidual tidak membentuk pola apapun. Sesuai dengan kriteria uji heteroskedastisitas maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini terhindar dari heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7

Hasil Uji Autokolerasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| | | | | | |

| | | | | | |
|---|-------------------|------|------|--------|-------|
| 1 | ,621 ^a | ,386 | ,343 | ,38401 | 1,526 |
|---|-------------------|------|------|--------|-------|

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan *output* tabel diatas melalui table *Model Summary*, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistic *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,526. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari table statistic *Durbin-Watson* (DW) dengan $n=32$ dan $k=3$ dapat dinilai $DL=1,2437$ dan $DU=1,6505$. Karena nilai *Durbin-Watson* (DW)= 1,526 dimana DW lebih kecil dari $(4-dU)$ diperoleh hasil sebesar 2,3495, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.8

Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4,422 | ,146 | | 30,333 | ,000 | | |
| log_BOPO | -14,801 | 3,474 | -,675 | -4,260 | ,000 | ,844 | 1,185 |
| log_CER | 2,359 | 1,597 | ,234 | 1,477 | ,150 | ,844 | 1,185 |

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) BOPO terhdap Laba Bersih

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : Terdapat pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap laba bersih pada BRI Syariah

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap laba bersih pada BRI Syariah.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,260.

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,04523

d) Kriteria Pengujian

H_{o1} diterima H_{a1} ditolak : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_{o1} ditolak H_{a1} diterima : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($-4,260 < 2,04523$) artinya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_{o1} diterima H_{a1} ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial BOPO

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap Laba Bersih secara parsial pada BRI Syariah periode 2012-2019.

2) CER terhadap Laba Bersih

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Cost Efficiency Ratio* terhadap laba bersih pada BRI Syariah

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh *Cost Efficiency Ratio* terhadap laba bersih pada BRI Syariah.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,477.

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,04523

d) Kriteria Pengujian

H_{o2} diterima H_{a2} ditolak : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_{o2} ditolak H_{a2} diterima : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $(1,477 < 2,04523)$ artinya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_{o2} ditolak H_{a2} diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial CER

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh CER terhadap Laba Bersih secara parsial pada BRI Syariah periode 2012-2019.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yaitu BOPO dan RCER berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Laba Bersih. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9

Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 2,684 | 2 | 1,342 | 9,100 | ,001 ^b |
| Residual | 4,277 | 29 | ,147 | | |
| Total | 6,960 | 31 | | | |

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji F), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap laba bersih pada BRI Syariah.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap laba bersih pada BRI Syariah.

2) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,100.

3) Penentuan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,33

4) Kriteria Pengujian

H_{03} diterima H_{a3} ditolak : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_{03} ditolak H_{a3} diterima : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa jika ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,100 > 3,33$) artinya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO, CER Terhadap Laba Bersih secara simultan.

5) Kesimpulan Uji simultan BOPO dan CER terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh BOPO dan CER terhadap Laba Bersih secara simultan pada BRI Syariah periode 2012-2019.

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.10
Hasil Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,621 ^a | ,386 | ,343 | ,38401 | 1,526 |

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (*R square*) bahwa nilai *R square* adalah 0,343 atau sama dengan 34,30%, artinya bahwa BOPO dan CER mampu menjelaskan variabel dependen atau Laba Bersih sebesar 34,30%. Sedangkan sisanya 65,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Laba Bersih.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Regrasi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4,422 | ,146 | | 30,333 | ,000 | | |
| log_BOPO | -14,801 | 3,474 | -,675 | -4,260 | ,000 | ,844 | 1,185 |
| log_CER | 2,359 | 1,597 | ,234 | 1,477 | ,150 | ,844 | 1,185 |

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan *output* tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = a + b_1\text{BOPO} + b_2\text{CER} + e$$

$$\text{Laba Bersih} = 4,422 - 14,801 \text{ BOPO} + 2,359 \text{ CER}$$

Berdasarkan Persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,422 menyatakan bahwa apabila variabel bebas BOPO dan CER 0 maka variabel Laba Bersih adalah sebesar 4,422.
2. Jika nilai koefisien BOPO mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel Laba Bersih turun sebesar:

$$= 4,422 - 14,801$$

$$= -10,379$$

3. Jika nilai koefisien CER mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel Laba Bersih turun sebesar:

$$= 4,422 + 2,359$$

$$= 6,781$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh BOPO dan CER terhadap Laba Bersih.

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23*.

1. Nilai konstanta sebesar 4,422 menyatakan bahwa apabila variabel bebas BOPO dan CER 0 maka variabel Laba Bersih adalah sebesar 4,422.

2. Jika nilai koefisien BOPO mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel Laba Bersih turun sebesar:

$$= 4,422 - 14,801$$

$$= -10,379$$

3. Jika nilai koefisien CER mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel Laba Bersih turun sebesar:

$$= 4,422 + 2,359$$

$$= 6,781$$

4. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,343 atau sama dengan 34,30%, artinya bahwa BOPO dan CER mampu menjelaskan variabel dependen atau Laba Bersih sebesar 34,30%. Sedangkan sisanya 65,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain

masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Laba Bersih, yaitu naik turunnya penjualan dan harga pokok penjualan.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh BOPO terhadap Laba Bersih

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($-4,260 < 2,04523$) artinya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak. Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap Laba Bersih secara parsial pada BRI Syariah periode 2012-2019. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Veithzal Rivai dalam buku *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, yang mengatakan bahwa Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio beban operasional akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasionalnya dengan pendapatan operasionalnya. Jika bank menghasilkan beban operasional yang besar maka akan mengurangi laba bersih yang diperoleh.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Basyirun Muhammad Iqbal, yang berjudul “ Analisis

Pengaruh *Operating Efficiency* dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap NPM” dimana OEOR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih.

b. Pengaruh CER terhadap Laba Bersih

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($1,477 < 2,04523$) artinya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_{o2} diterima H_{a2} ditolak. Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh CER terhadap Laba Bersih secara parsial pada BRI Syariah periode 2012-2019.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Basyirun Muhammad Iqbal, yang berjudul “ Analisis Pengaruh *Operating Efficiency* dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap NPM” dimana BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Lite, yang berjudul “Analisis *Operational Efficiency Ratio* dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Mandiri Tbk” CER sebagai variabel X2 dalam penelitian ini, secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

c. Pengaruh BOPO dan CER terhadap Laba Bersih

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa jika ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,100 > 3,33$) artinya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara

BOPO, CER Terhadap Laba Bersih secara simultan pada BRISyariah periode 2012-2019.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Yolanda M Saragih berjudul ”Analisis *Operational Efficiency Ratio* dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*”. Berdasarkan uji F dan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Data yang digunakan terbatas yaitu hanya 32 data time series.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada BAB I dan hasil penelitian pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih dibuktikan dengan ($t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-4,260 < 2,04523$) maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap Laba Bersih secara parsial pada BRI Syariah periode 2012-2019.
2. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa CER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih dibuktikan dengan ($t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,477 < 2,04523$) maka H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh CER terhadap Laba Bersih secara parsial pada BRI Syariah periode 2012-2019.
3. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa BOPO dan CER secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih, yang dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,100 > 3,33$) artinya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka terdapat pengaruh BOPO dan CER terhadap Laba Bersih secara simultan pada BRI Syariah periode 2012-2019.

4. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,343 atau sama dengan 34,30%, artinya bahwa BOPO dan CER mampu menjelaskan variabel dependen atau Laba Bersih sebesar 34,30%. Sedangkan sisanya 65,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Laba Bersih, yaitu naik turunnya penjualan dan harga pokok penjualan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Laba Bersih.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti rasio yang sama perbanyaklah data penelitian dan gunakan data tahun terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Alimiyah, and Padji. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: Yrama Widya, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Diponegoro, 2010
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Akasara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Khaddafi, Muammar, dan dkk. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera, 2016.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Pramesti, Getut. *Statistika Lengkap SecaraTeori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

- Priyatno, Duwi. *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- . *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: CV MediaKom, 2010.
- . *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Rivai, Veithzal. *Bank and Financial Institution Management Convensional & Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Gramedia, 2016.
- Setiawan, dan Dwi Endah Kusri. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Sitoyo, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2010
- Sugiono, dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Wahyudiono, Bambang. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih asa Sukses Penerba Swadaya Grup, 2014.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* Yogyakarta, BPPE-Yogyakarta, 2010

Sumber Jurnal

Basyirun Muhammad Iqbal, “Analisis Pengaruh *Operational Efficiency* dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap *Net Profit Margin*”. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin Makassar, 2011.

Ginda Ismail Hasibuan, “Pengaruh Tingkat Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT XL Axiata Tbk Periode 2009-2017”. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018.

Lite, “Analisis *Operational Efficiency Ratio* dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Mandiri Tbk” *Jurnal Komunikasi Bisnis dan manajemen*, STIE, Palangka Raya, vol.2, no.5, Juli 2018.

Yolanda M. Saragih, “Analisis Pengaruh *Operational Efficiency* dan *Cost Efficiency* Terhadap *Net Profit Margin* (Studi Empiris Pada Bank Umum Periode 2011-2015)” *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Dino Andika
2. Nama Panggilan : Dino
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Muaratais, 29 Juli 1998
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Anak ke : 6 dari 6 Bersaudara
7. Alamat : Desa Muaratais II, Kec. Angkola
Muaratais, Kab. Tapanuli Selatan
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 0823-6438-5323
10. Email : dinoandika6@gmail.com

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101000 Muaratais (2003-2009)
2. MTs N 2 Padangsidimpuan (2010-2013)
3. SMK N 4 Padangsidimpuan (2013-2016)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2016-2021)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Alm. Usman Hadi Wijaya
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sujiani
Pekerjaan : Pensiunan

D. Motto Hidup

“Tetaplah Selalu Bersyukur”

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 Y
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet0]

1. Statistik Deskriptiv

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| OEOR | 32 | 1 | 1 | ,93 | ,045 |
| CER | 32 | 1 | 1 | ,85 | ,085 |
| LABA_BERSIH | 32 | 2384 | 170209 | 78974,13 | 47831,061 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

2. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 38386,97534710 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,081 |
| | Positive | ,081 |
| | Negative | -,073 |
| Test Statistic | | ,081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Multikolinearitas, Uji t, Regresi Linear Berganda

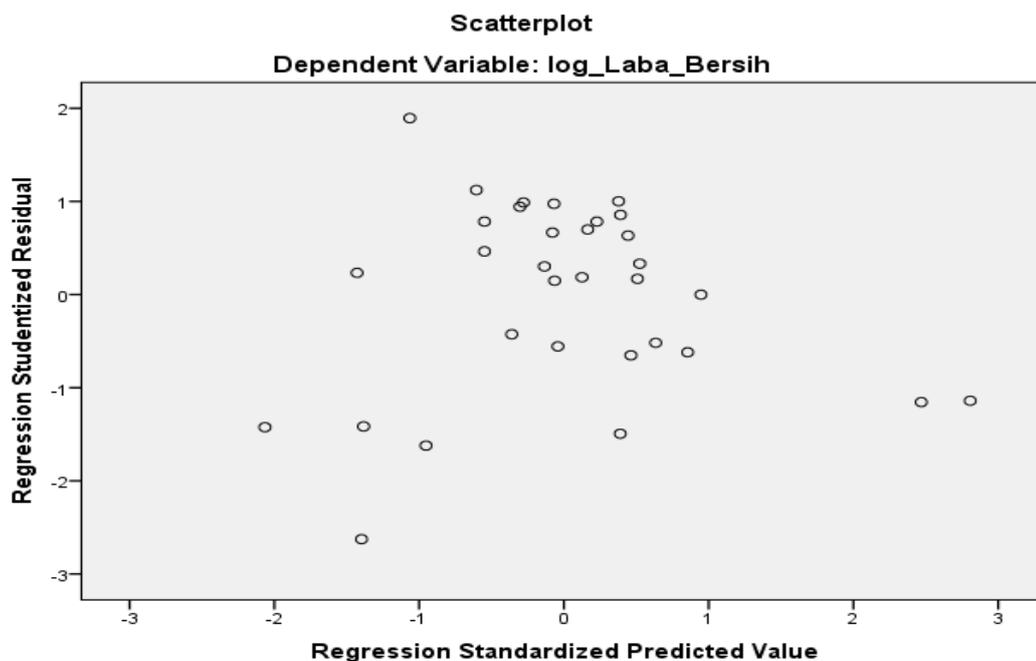
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4,422 | ,146 | | 30,333 | ,000 | | |
| | log_CER | 2,359 | 1,597 | ,234 | 1,477 | ,150 | ,844 | 1,185 |

| | | | | | | | | |
|----------|--------|-------|--|-------|--------|------|------|-------|
| log_OEOR | - | 3,474 | | | | | | |
| | 14,801 | | | -,675 | -4,260 | ,000 | ,844 | 1,185 |

a. Dependent Variable: log_Laba_Bersih

4. Heteroskedastisitas



5. Autokolerasi, Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,621 ^a | ,386 | ,343 | ,38401 | 1,526 |

a. Predictors: (Constant), log_OEOR, log_CER

b. Dependent Variable: log_Laba_Bersih

6. Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 2,684 | 2 | 1,342 | 9,100 | ,001 ^b |
| | Residual | 4,277 | 29 | ,147 | | |
| | Total | 6,960 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: log_Laba_Bersih

b. Predictors: (Constant), log_OEOR, log_CER